

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian, maka pada bab terakhir akan diuraikan berturut-turut tentang kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian bagi kepentingan pendidikan pada umumnya dan layanan bimbingan dan konseling pada khususnya.

A. Kesimpulan

Temuan empirik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa siswa-siswa SMA Negeri 1 Cilawu sangat membutuhkan layanan bimbingan dan konseling. Keadaan ini menggambarkan bahwa tujuan layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk memberikan bantuan kepada setiap siswa dalam upaya mengembangkan potensinya seoptimal mungkin dan menjadi pribadi yang mandiri, serta siswa dapat menemukan pribadi, mengenal lingkungan sampai dapat merencanakan masa depannya. Tampilan kebutuhan para siswa dapat ditelusuri lebih lanjut dari kebutuhan mereka akan bimbingan dan konseling akan dijelaskan berikut ini.

Hampir semua siswa membutuhkan layanan bimbingan belajar, ini dapat terlihat dari prosentase kebutuhan yang sangat tinggi baik kelas X, kelas XI maupun kelas XII pada setiap aspek karakteristik kebutuhan. Perbedaan yang mencolok terlihat di XII, para siswa

meningkatkan disiplin belajar dan kebutuhan untuk berprestasi. Keadaan ini ditunjang dengan pencapaian perkembangan para siswa umumnya belum mencapai tingkat perkembangan yang optimal.

Profil kebutuhan siswa akan bimbingan pribadi sosial pun terlihat menunjukkan prosentase yang tinggi di tiap-tiap tingkatan kelas, demikian halnya pencapaian perkembangannya belum optimal. Jika dilihat dari profil pencapaian perkembangan siswa terutama aspek kematangan emosional dan landasan perilaku etis menunjukkan skor paling rendah jika dibandingkan dengan aspek-aspek yang lainnya.

Kebutuhan siswa akan bimbingan karirpun menunjukkan prosentase kebutuhan yang sangat tinggi terutama dirasakan oleh siswa kelas XII. Para siswa sangat membutuhkan layanan bimbingan karir terutama mereka ingin mengetahui jurusan sekolah yang dimasukinya, ingin mengetahui informasi tentang pekerjaan, dan ingin mengenali keterampilan dalam mempersiapkan pekerjaan. Hal ini sesuai dengan tingkatan perkembangan yang mereka capai, dari hasil temuan penelitian para siswa sangat membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan wawasan dan persiapan karir.

Berdasarkan analisis di atas, menunjukkan bahwa siswa-siswa SMA Negeri 1 Cilawu sangat membutuhkan layanan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling belum dapat berjalan optimal sebagaimana yang diharapkan. Artinya layanan bimbingan dan konseling belum dapat memenuhi tuntutan kebutuhan

yang dirasakan siswa baik kebutuhan bimbingan belajar, kebutuhan bimbingan pribadi sosial maupun kebutuhan bimbingan karir.

Beberapa faktor yang menjadi penyebab layanan bimbingan dan konseling belum menyentuh kebutuhan siswa secara optimal, yaitu :

- (a) pelaksanaan bimbingan dan konseling belum dilaksanakan secara profesional,
- (b) masih kurangnya koordinasi diantara guru pembimbing dan kurang kerja sama antara guru pembimbing dengan personal sekolah lainnya,
- (c) sarana prasarana yang kurang memadai,
- (d) kurangnya dukungan dan kepedulian siswa terhadap layanan bimbingan dan konseling,
- (e) kurangnya dukungan dari orang tua siswa dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling,
- (f) tidak adanya waktu yang cukup dan khusus untuk melaksanakan layanan yang bersifat kalsikal,
- (g) belum optimalnya pelaksanaan bimbingan dan konseling yang diberikan guru pembimbing, dan
- (h) tidak adanya anggaran khusus untuk melaksanakan bimbingan dan konseling.

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung dalam layanan bimbingan dan konseling adalah :

- (a) dukungan dari kepala sekolah, baik moril maupun materil,
- (b) dukungan sarana dan prasarana,
- (c) dukungan dari guru mata pelajaran, berupa informasi masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa,
- (d) dukungan dari wali kelas, dan
- (e) dukungan dari berbagai personil sekolah dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.

Studi ini telah mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu merumuskan program bimbingan dan konseling berdasarkan kebutuhan siswa SMA Negeri 1 Cilawu. Namun demikian hasil penelitian ini mengandung banyak keterbatasan terutama mengenai validitas data yang diperoleh saat penelitian. Misalnya mayoritas siswa menjawab bahwa sangat membutuhkan bimbingan untuk meningkatkan disiplin belajar, namun kenyataannya kecenderungan untuk tidak disiplin dalam belajar terlihat dominan.

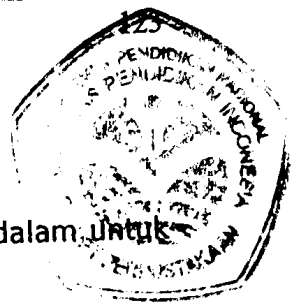
Keadaan ini kemungkinan diwarnai oleh bias tertentu yang dimungkinkan karena peneliti merupakan guru pembimbing di sekolah itu sehingga kekurangan atas kenyataan obyektif dari para siswa kiranya banyak terjadi. Namun demikian berdasarkan data yang dikumpulkan dan prosedur yang memadai program yang dihasilkan dari studi ini Insya Allah dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk membantu siswa dalam mengembangkan potensinya. Pada prinsipnya, pengembangan program ini dimulai dari rasional program, mengungkapkan visi dan misi layanan bimbingan dan konseling, fungsi, tujuan, bidang isi dan jenis layanan bimbingan dan konseling (program bimbingan dan konseling terlampir pada lampiran 3).

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka program ini direkomendasikan untuk diimplementasikan di SMA Negeri 1 Cilawu maupun SMA lainnya dengan melakukan berbagai

penyesuaian terhadap kondisi SMA masing-masing. Agar proses pelaksanaan program ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka dalam penerapannya perlu ditempuh beberapa langkah berikut ini :

1. pengembangan program bimbingan dan konseling seyogyanya disusun berdasarkan asumsi bahwa bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan siswa akan berdampak langsung terhadap keberhasilan siswa sebagai pelajar yang sukses akademik, pribadi yang mandiri, sukses sosial dan sukses karir.
2. pelaksanaan dan pengembangan program bimbingan dan konseling seyogyanya terintegrasi dalam program sekolah, baik program kurikuler maupun program ekstrakurikuler.
3. lebih memantapkan komitmen personil sekolah untuk bekerjasama dalam satu *teamwork* dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah
4. setiap personil melaksanakan program layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kinerjanya masing-masing.
5. kepada peneliti selanjutnya, dalam identifikasi dan pengungkapan kebutuhan yang dirasakan siswa dalam penelitian ini belum tuntas dan masih banyak masalah kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan siswa yang belum tersentuh melalui penelitian ini, baik dalam kebutuhan belajar, kebutuhan pribadi sosial maupun kebutuhan karir, serta



kebutuhan psikologis lainnya secara luas dan mendalam untuk diungkap melalui penelitian selanjutnya.

6. Idealnya pengungkapan karakteristik kebutuhan yang dirasakan siswa ini melalui berbagai dimensi dan aspek-aspek yang memerlukan pendekatan-pendekatan, penelaahan yang lebih luas dan mendalam, serta lebih komperhensif. Karena dengan cara yang demikian akan ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan kebutuhan siswa dan bagaimana kontribusi berbagai faktor tersebut terhadap berbagai aspek seperti peningkatan belajar, penyesuaian diri, kematangan emosional, kesehatan mental, pendidikan lanjutan, perencanaan pekerjaan dan kemandirian yang sehat.

